



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

B2

Beni dan Wesi Sembrani

BENI DAN BESI BERANI



Penulis : Sri Widyowati Kinasih
Ilustrator: Wafiq Sehat



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Beni lan Wesi Sembrani

Beni dan Besi Berani

Penulis

Sri Widyowati Kinasih

Penelaah

Wawan Eko Yulianto

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Wafiq Sehat

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-602-259-906-7

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

iii	Kata Pengantar
iv	Daftar Isi
1	<i>Beni lan Wesi Sembrani</i> Beni dan BESI Berani
20	Biodata Penulis
20	Biodata Ilustrator

Sasi Sura wis teka. Sesuk ing kampunge Beni bakal ana Bersih Desa.

Bulan Muharram sudah tiba. Besok, di kampung Beni akan ada perayaan Bersih Desa.



Nalika mulih sekolah, Beni
sengkut milih dolanan.

Saat pulang sekolah, Beni **sibuk**
membeli mainan.



Kandhane sing bakulan, dolanan sing
dicekel Beni arane **Wesi Sembrani**.

Kata sang penjual, mainan yang dipegang
Beni adalah **besi berani**.



Beni kepingin **nuduhake** wesi sembranine. Nanging Ayah ana ing endi? Apa Ayah lagi kerja bakti?

Beni ingin **menunjukkan** besi beraninya pada Ayah. Tapi di mana Ayah? Apakah Ayah sedang kerja bakti?





Beni kaget. Wesi sembranine
ujug-ujug mencolot lan **kanthil**
ing bongkote *speaker*.

Beni terkejut. Besi beraninya tiba-
tiba melompat dan **menempel** di
pangkal *speaker*.

Apa bongkot *speaker* iki uga wesi
sembrani?

Apakah benda di *speaker* ini tergolong
besi berani?





Beni nggumun. **Piranti** elektronik sing ana, kabeh dicoba.

Beni mulai penasaran. Semua **peralatan** elektronik Ayah dicoba.

Wah! Obenge kanthi!
Hebat! Obengnya melekat!



Krompyang ...
Krompyang



Waduh! Yen pirsá, ayah bakal **duka**.

Aduh! Jika ketahuan, Ayah pasti **marah**.

Beni kudu **nata** piranti ing wadhahe. Piranti-piranti kuwi ditata sakprenahe.

Beni harus **merapikannya**. Dia menata peralatan Ayah sekenanya.



Ibu! Ibu mesti bakal **mbelani**. Nanging,
ibu ana ing endi?

Ibu! Ibu pasti akan **membantu**. Tapi di
mana Ibu?



Jebule ibu lagi masak. Beni mulai jail.
Kabeh piranti ditemploake ing wesi sembrani.

Ternyata ibu sedang memasak. Beni mulai iseng.
Dia menempelkan besi berani pada semua benda.



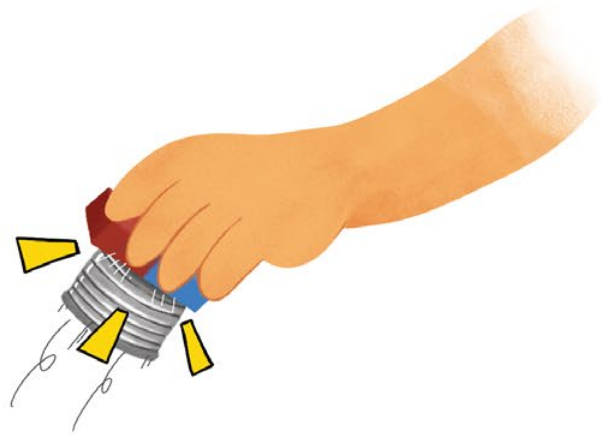


Apa sendhok iki kancane wesi sembrani?

Apakah sendok ini cocok dengan besi berani?

Eh, tutup iki ya bisa kanthil!

Eh, tutup ini juga menempel!



Kok botol kaca iki anteng?
Mengapa botol kaca ini diam saja?





Enthong kayu uga meneng. Apa dudu kancane wesi sembrani?
Centong kayu juga diam. Apakah mereka bukan termasuk besi berani?



Kojur. Wesi sembrani tiba ing lemah. Wesi sembrani dadi reged.

Terlambat. Besi berani jatuh ke tanah. Besi berani kotor jadinya.





Ibu ngutus Beni ganti klambi. Nanging Beni **sembrana**.
Beni ndeleh topine ing mesin jahite ibu.

Ibu meminta Beni ganti baju. Namun, Beni **ceroboh**.
Beni meletakkan topinya di atas mesin jahit ibu.

Sekrup-sekrup mesin jahite Ibu tiba. Siji ... lo
Sekrup-sekrup mesin jahit Ibu jatuh. Satu ... du

Ladalah! Sekrup sing siji nyepit ing
tengah keramik.

Aduh! Satu sekrup Ibu masuk di celah keramik.

Yen pirsá, Ayah mesti duka!

Jika ketahuan, Ayah pasti marah!



Beni kudu bisa njupuk sekrup kuwi. Kain-kain sing arep dijahit wis **padha ngenteni**.

Beni harus mengambilnya. Kain-kain yang akan dijahit Ibu **sudah antre**.



Waduh! Drijine Beni **kegedhen**.
Aduh! Ternyata jari Beni **terlalu besar**.
Jenthikane uga ora cukup!
Kelingking Beni juga kebesaran.





Piye yen nganggo **potlot?**
 Bagaimana jika menggunakan **pensil?**

Tetep ora bisa!

Tidak bisa!



Beni sumpeg. **Rekadayane** ora
 ana sing kasil. Padahal kain-kain
 kuwi sesuk kudu wis dipasang ing
 jodhang.

Beni menjadi kesal. **Usahanya** gagal.
 Padahal, kain warna-warni itu sudah
 menunggu dijahit Ibu.



Ladalah! Sekrup sing ing ngisor mesin jahit **kanthil** ing wesi sembrani.

Wah! Satu sekrup **menempel** pada besi berani Beni.

Beni ngerti carane!
Beni tahu caranya!



Beni nemplekake wesi sembrani ing keramik, papane
sekrup kecepit.

Beni menggunakan besi beraninya untuk mengambil sekrup di
celah lantai rumah.

Hore! Sekrupe kanthil!
Hore! Berhasil!!



Beni bungah merga ora bakal didukani Ayah.
Ibu uga bisa **nutugake** njahit kain warna-werni kanggo
tutup jodhang.

Beni senang. Ayah pasti tidak berang.
Ibu juga bisa **melanjutkan** menjahit kain warna-warni penutup tandu.



Beni wis ora sabar masang kain ing jodhang. Bersih Desa ing kampungne Beni bakal rame lan nengsemake.

Beni sudah tidak sabar ingin menghias tandu dengan hiasan kain warna-warni hasil jahitan Ibu. Perayaan Bersih Desa di kampung Beni pasti akan seru.



BIONARASI

Penulis



Sri Widyowati Kinasih lebih dikenal dengan Wiwied Kinasih. Lahir di Malang 8 Februari 1980. Guru SD dan pendiri TBM Rumah Cahaya Untukmu ini serius mengawali kegiatan menulis kreatif sejak tahun 2012. Selain 50 karya dalam buku antologi, beberapa buku yang sudah ditulis, antara lain: Ayo Mencari Capung (Let's Read Asia 2019), Buku Seni Tari Kelas 1 SD (2021), Menjebak Udang (BBJT 2022), Bayu lan Walang Kayu (BBDIY 2023). Wiwied juga menerjemahkan 7 naskah cerita anak di laman Let's Read Asia dan 4 naskah cerita anak di Balai Bahasa Provinsi D.I. Yogyakarta. Jika ingin tahu lebih jauh tentang Wiwied, silakan ikuti F.B. Wiwied Kinasih Koesnan, IG: @wiwiedkinasih.

Ilustrator



Muhammad Wafiq Arzaaq Salam atau biasa dikenal dengan nama pena Wafiq Sehat adalah ilustrator asal Sidoarjo, Jawa timur. Lulusan PGSD UNESA dan Magister Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Malang ini gemar menggambar sejak balita. Kecintaannya pada dunia anak mengantarkannya menjadi ilustrator buku anak-anak sejak tahun 2015. Salam dan sapa dapat disampaikan pada akun Instagram @wafiqsehat atau berkirim surat melalui pos-el wafiq.getot@gmail.com.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

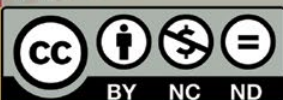
Beni lan Wesi Sembrani

BENI DAN BESI BERANI

Ibu harus menyelesaikan pesanan jahit kain warna-warni untuk hiasan tandu perayaan Bersih Desa di kampungnya. Karena kecerobohan Beni, sekrup mesin jahit ibu masuk ke celah lantai rumah.

Berkali-kali Beni mencoba mengambilnya, tapi tetap gagal. Dengan mainan besi berani, Beni berhasil mengambilnya. Bagaimana caranya? Yuk, ikuti petualangan Beni dengan besi beraninya!

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-602-259-906-7 (PDF)



9 786022 599067